

DPLK PPUKP Money Market Fund

Januari 2024

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		5,67%
Bulan Tertinggi	Jun-15	0,76%
Bulan Terendah	Feb-22	0,20%

Rincian Portofolio

Pasar Uang	59,06%
Obligasi	40,94%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank CIMB Niaga Syariah TBK	5.5%
Bank Maybank Indonesia	6.5%
Bank Rakyat Indonesia Persero	5.75%
Bank Syariah Indonesia	6.35% 28/02/2024
Bank Tabungan Negara Persero	6.85%
Bank Tabungan Negara Persero	7%
FR0070	8.375% 15/3/24
FR0077	8.125% 15/5/24
PNMNU	5.9000 04/21/24
SR014	5.47% 10/03/2024

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Kuangan	72,74%
Pemerintah	24,66%
Industri Dasar	2,24%
	0,36%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 1.127,10
Tingkat Risiko	Konservatif
Tanggal Peluncuran	01 Des 2014
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	639.488.584,1764

Harga per Unit

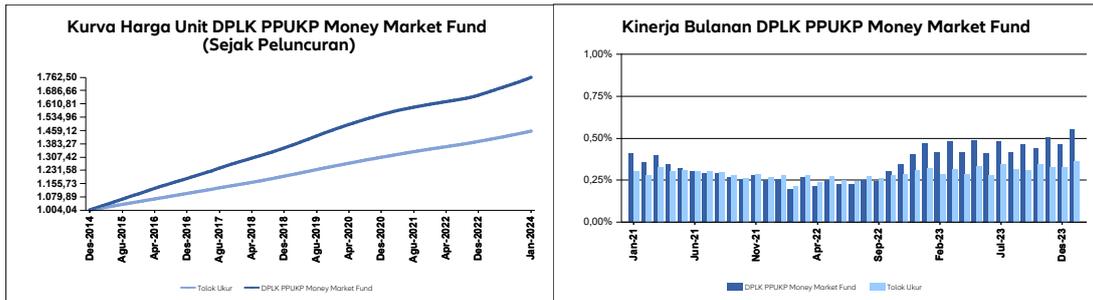
(Per 31 Jan 2024)	IDR 1.762,5036
-------------------	----------------

Dikelola oleh	DPLK Allianz Indonesia
---------------	------------------------

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK PPUKP Money Market Fund	0,55%	1,53%	2,87%	5,67%	13,30%	28,88%	0,55%	76,25%
Tolak Ukur*	0,36%	1,02%	2,00%	3,90%	11,10%	21,00%	0,36%	45,55%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDRE1MO Index)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Januari 2024 pada level bulanan +0.04% (dibandingkan konsensus inflasi +0.27%, +0.41% di bulan Desember 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.57% (dibandingkan konsensus +2.53%, +2.61% di bulan Desember 2023). Inflasi inti berada di level tahunan +1.68% (dibandingkan konsensus +1.77%, +1.8% di bulan Desember 2023). Penurunan inflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan, minuman dan transportasi. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 16-17 Januari 2024, Bank Indonesia menahan 7-day Reverse Repo Rate pada level 6.00%, dan juga menahan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25% dan 6.75%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 250 basis poin hingga Des 2023. Keputusan menahan suku bunga konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability yaitu untuk penguatan stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024. Rupiah melemah terhadap Dolar AS sebesar -2.36% dari 15,439 pada akhir Desember 2023 menjadi 15,803 pada akhir Januari 2024. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan rilisya beberapa data makroekonomi dari AS, di mana beberapa data tersebut menunjukkan bahwa kondisi ekonomi AS masih dalam posisi sangat baik. Hal ini membuat Investor menjadi khawatir bahwa ruang The FED untuk melakukan pematangan suku bunga secara agresif semakin sempit. Neraca perdagangan Desember 2023 mencatat surplus sebesar +3,474 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,412 juta dolar AS pada akhir bulan November 2023. Kenaikan neraca perdagangan ini disebabkan oleh mulai menurunnya pertumbuhan dari impor pada Desember 2023. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Desember 2023 mencatat surplus sebesar +5,201 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar 4,618 juta dolar pada November 2023. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,893 juta dolar pada bulan Desember 2023, lebih rendah dari defisit di bulan November 2023 sebesar -2,206 juta dolar. Ekonomi Indonesia tumbuh +5.04% secara tahunan di kuartal keempat 2023 (versus sebelumnya +4.94%, konsensus +5%), dan 0.45% secara kuartalan (versus +1.60% pada sebelumnya, konsensus +0.4%). Dari sisi pengeluaran, kontribusi utama pada pertumbuhan kali ini dari konsumsi pemerintah dan konsumsi Lembaga non-profit yang tumbuh sebesar +2.81% dan +18.11% secara tahunan di mana pertumbuhan tertinggi berasal dari percepatan belanja pemerintah pada akhir tahun 2023 yang berkaitan dengan pemilu 2024, perjalanan dinas dan bantuan sosial sedangkan pertumbuhan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi memiliki pertumbuhan yang cukup baik pada nilai +4.47% dan +5.02% secara tahunan. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2024 mencapai 145.1 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2023 sebesar 146.4 miliar dolar AS. Penurunan disebabkan oleh jatuh tempo pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Tentang Allianz Indonesia

DPLK Allianz Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

DPLK PPUKP Money Market Fund adalah subdana dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.